

Memanfaatkan Kearifan Lokal dan Keunikan Budaya Bena Melalui Promosi Video Drone Berbasis Web Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

Gde Putu Arya Oka, Prisko Yanuarius Djawari Pare, I Gede Putu Adithya Prayoga,
Stevania Siga Tolo, Rosalima Ende, Maria Irminda Toyo

aryaoka@citrabakti.ac.id

PG-PAUD STKIP Citra Bakti

Abstrak

Kampung Bena adalah salah satu kampung adat yang terletak di desa Tiworiwu, kecamatan Jerebuu, Kabupaten Ngada, Flores Nusa Tenggara Timur. Di daerah Jerebuu banyak terdapat kampung adat peninggalan megalith yang masih asli sebagai tonggak kedatangan beberapa suku ke Kabupaten Ngada. Masing-masing suku memiliki keunikan, budaya dan peninggalan arkelogi. Yang sama dari beberapa kampung adat tersebut adalah; (1) penataan pola ruang hunian dimana rumah adat mengelilingi sebuah ruang terbuka. Didalamnya terdapat Ngadgu dan Bagha sebagai simbol leluhur. (2) bentuk bangunan yang dikenal dengan SA'O, (3) dan ritual adat seperti Reba. perbedaannya tampak dalam hal (1) asesori yang digunakan pada bangunan adat, Aktifitas warga kampung, seni kerajinan dan artefak yang dihasilkan. Keberadaan kampung adat itu masih lestari walaupun ada beberapa ornamen dan kosmetiknya yang berubah akibat sulirnya mencari bahan alam serta perkembangan zaman. Dunia luar selama ini mengenal kampung adat Bena melalui beberapa postingan di media sosial atau komunikasi verbal dari mulut kemulut setelah mengunjungi Bena. Belum ada media promosi yang dapat dikatakan resmi dikelola langsung oleh kelompok pengelola. Disamping itu kelompok pengelola selama ini belum disentuh oleh kegiatan untuk peningkatan kapasitas pengelola. Oleh karena itu, pengabdian ini untuk membuat media promosi berbasis web dan mengadakan pelatihan penguatan kapasitas SDM khususnya strategi promosi dan TOT berkaitan dengan pengoperasian media promosi. Melalui pengabdian yang telah dilaksanakan telah menghasilkan web promosi berbasis video drone. Web ini telah terpublikasi dan negara yang mengunjungi sudah mencapai 21 negara. Dengan demikian informasi tentang Bena telah menjangkau cakupan yang lebih luas. Statistik kunjungan juga meningkat dengan total kunjungan 1000 visitor di sejak web ini dibublikan oktober 2024. Pemahaman juga semakin meningkat karena konten web juga membuat materi edukatif tentang Bena.

Abstract

Bena Village is one of the traditional villages located in Tiworiwu Village, Jerebuu District, Ngada Regency, Flores, East Nusa Tenggara. In the Jerebuu area, there are many traditional villages with original megalithic heritage as a milestone for the arrival of several tribes to Ngada Regency. Each tribe has its own uniqueness, culture and archaeological heritage. What is the same in several traditional villages is; (1) the arrangement of residential space patterns where traditional houses surround an open space. Inside there are Ngadgu and Bagha as symbols of ancestors. (2) the form of the building known as SA'O, (3) and traditional rituals such as Reba. The differences are seen in terms of (1) accessories used in traditional buildings, the activities of village residents, arts and crafts and artifacts produced. The existence of the traditional village is still preserved even though some of its ornaments and cosmetics have changed due to the difficulty of finding natural materials and the development of the times. The outside world has known the Bena traditional village through several posts on social media or verbal

communication by word of mouth after visiting Bena. There is no promotional media that can be said to be officially managed directly by the management group. In addition, the management group has not been touched by activities to increase the capacity of managers. Therefore, this service is to create web-based promotional media and hold training to strengthen HR capacity, especially promotional strategies and TOT related to the operation of promotional media.

Kata Kunci: Kampung Megalith Bena, Media Promosi Web

PENDAHULUAN

Kampung Bena terletak di desa Tiwuriwu, kecamatan Jerebuu, Kabupaten Ngada, Flores NTT. Sejak para pengunjung mengunggah foto keunikan Bena di dunia maya, mulai Bena dikenal secara luas. Destinasi populer hanya berawal dari foto sama dengan Ubud Bali yang termasyur itu. Pengelolaan Wisata Bena dikelola oleh Lembaga Pengelola Pariwisata Megalith Bena (LP2MB). Kelompok ini dibentuk pada 1 Juli 1992 berdasarkan AD/ART yang telah direvisi dan terakhir tertanggal 31 Desember 2022. Anggota pengelola terdiri dari 9 suku asli kampung Bena dan yang menjabat ketua pengelola saat ini adalah Bapak Emanuel Sebo dengan masa jabatan tiga tahun. Kelompok ini memiliki struktur organisasi dengan beberapa organ. Disamping ketua, wakil ketua, sekretaris dan bendahara, kelompok ini juga memiliki beberapa seksi. Seksi tersebut adalah seksi informasi, pemasaran dan SDM; daya tarik dan pengembangan produk lokal; akomodasi dan penginapan; pembangunan, kebersihan dan keindahan. Dimasing-masing seksi ada beberapa program kerja dibawah naungan kelompok. Operasional pengelolaan kampung bena setiap hari silih berganti diantara 9 suku tersebut. Aktifitas kelompok ini tercermin dari topuksi masing-masing seksi, seperti menjaga rumah informasi, melayani tamu yang datang, membersihkan dan merawat taman dan tempat wisata, mengantar tamu. Sedangkan kegiatan menenun dilakukan oleh kelompok diluar seksi kelompok yang sifatnya individual. Bapak Emauel Sebo yang diwawancari saat pengambilan data dan informasi awal, kendala utama adalah berkurangnya jumlah wisatawan. Lebih lanjut dijelaskan, kunjungan wisatawan menurun drastis semenjak covid 2019. Beliau pun berujar, tidak berdaya, karena masalah ini sifatnya global. Beliau hanya berharap kunjungan wisatawan akan beranjak pulih dan meningkat. Sedangkan biaya promosi tidak ada, selama ini hanya mengandalkan partisipasi wisatawan yang mengunggah foto dan video pada platform media sosial. Harapan yang sama juga disampaikan oleh seksi informasi, promosi dan pemasaran. Disamping itu fasilitas seperti toilet standar daerah wisata dan fasilitas lainnya juga kurang representatif sehingga kalau dibuat fasilitas menyamai fasilitas wisatawan seperti di Bali, katanya perlu dana besar. Namun mereka mengharapkan promosi lebih intens dan genjar sehingga harapannya jumlah kunjungan meningkat dan berdampak pada program kelompok pengelola. Disamping masalah utama diatas terungkap beberapa persoalan seperti: (i) menurunnya kunjungan semenjak covid 19 dimana rata-rata menurut ketua jumlah kunjungan 20-50 orang;. (ii) kurang variatifnya cendera mata yang dijual. Permasalahan lain yang mengemuka (iii) terbatasnya kualitas sumber daya pengelola, (iv) kurangnya promosi, (v) kurangnya sajian atraksi budaya dan (vi) minimnya pembangunan fasilitas ekonomi swasta serta (vii) kurangnya jaringan informasi (1)

METODE

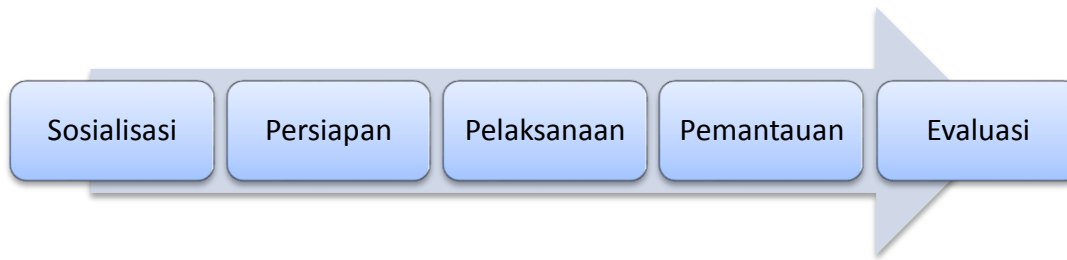
Pengabdian yang akan dilaksanakan terkait dengan memecahkan dua masalah prioritas yakni menurunnya tingkat kunjungan dan minimnya pengembangan kapasitas terhadap kelompok pengelola wisata desa berkelanjutan kampung megalith Bena menggunakan model sebagai berikut.

Model partisipatory rural appraisal (9).

Model Participatory Rural Appraisal (PRA) merupakan sebuah pendekatan partisipatif yang melibatkan LP2MB secara langsung dalam proses pengabdian kepada masyarakat. PRA bertujuan untuk: Memahami kondisi dan kebutuhan LP2MB secara lebih mendalam. Membuat rencana dan program pengabdian yang sesuai dengan kebutuhan LP2MB. Memberdayakan kelompok LP2MB agar mampu menyelesaikan masalah mereka sendiri. Model ini digunakan karena memiliki kelebihan dalam hal meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pengabdian. memastikan program pengabdian sesuai dengan kebutuhan LP2MB dan memberdayakannya agar mampu menyelesaikan masalah mereka sendiri. Model ini digunakan untuk mengidentifikasi masalah lebih komprehensif yang dialami LP2MB. Dalam merumuskan masalah, mengatasi masalah, penentuan proses dan kriteria masalah, mitra LP2MB harus diikutsertakan. Penggunaan model pendekatan ini diharapkan akan: (i) dikenalnya masalah secara tepat/efektif sesuai dengan persepsi, kehendak, dan ukuran/kemampuan serta kebutuhan mereka, (ii) tumbuhnya kekuatan (*empowering*) desa wisata dalam pengembangan dan menggunakan media promosi berbasis web sebagai upaya peningkatan nilai tambah keunikan desa dan (iii) efektifitas dan efisiensi penggunaan sumber daya mitra atau kelompok masyarakat. Tahapan dari model ini adalah (i) Persiapan meliputi membentuk tim pengabdian yang terdiri dari akademisi, praktisi, dan masyarakat. Menentukan lokasi dan fokus pengabdian. Melakukan studi pendahuluan untuk memahami kondisi dan kebutuhan masyarakat. Membuat rencana dan instrumen PRA. (ii) Pelaksanaan meliputi melakukan kegiatan PRA dengan melibatkan LP2MB, seperti: Observasi partisipatif: Mengamati langsung kondisi dan kegiatan LP2MB. Pemetaan partisipatif: Membuat peta desa bersama masyarakat. Wawancara semi-terstruktur: Mewawancarai informan kunci untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Focus Group Discussion (FGD): Mendiskusikan isu-isu tertentu dengan kelompok masyarakat. Analisis SWOT: Mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi masyarakat. (iii) Analisis dan Perencanaan: Menganalisis hasil PRA untuk: Memahami kondisi dan kebutuhan masyarakat. Mengidentifikasi akar masalah. Membuat rencana dan program pengabdian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. (iv) Implementasi: Melaksanakan program pengabdian bersama masyarakat dan Memantau dan mengevaluasi kemajuan program. (v) Diseminasi: Menyebarkan hasil pengabdian kepada masyarakat luas. Dan Merekomendasikan kebijakan dan program yang bermanfaat bagi masyarakat.

Model *Technology Transfer* (10). Model TT dilakukan agar mitra LP2MB menguasai prinsip-prinsip penerapan teknologi terutama yang berkaitan dengan promosi web. Transfer teknologi yang dilakukan adalah (i) melatih operator LP2MB dalam menggunakan web, (ii) melatih operator LP2MB dalam mengisi dan memutakhirkan data web, (iii) mengenalkan kemampuan teknologi informasi dan komunikasi dalam mendatangi calon pendatang melalui media promosi berbasis web yang online atau dalam jaringan internet.

Model pelatihan/diskusi kelompok. Model ini dipilih untuk melaksanakan pelatihan non teknis kepada pengelola LP2MB berkaitan dengan aspek pemasaran dan promosi, Model pelatihan ini mengacu pada *The Arts of Training and Development* (Davis, 2005). Sedangkan materi pelatihan adalah mulai pengenalan web, cara mengoprasikan dan bagaimana mengisi dan memutakhirkan konten. Semua ini akan dilakukan oleh kelompok yang diberikan mandat oleh Kampung megalit Bena.



Gambar 1. Rencana Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Tahap 1, sosialisasi yang dihadiri LP2MB terhadap substansi pengabdian dan menginformasikan program pemerintah dalam pengabdian yang dilaksanakan perguruan tinggi. Tahap Persiapan. Pengusul menyiapkan seluruh persiapan dalam rangka pengabdian ini. Kemudian dalam Perencanaan melakukan sosialisasi program pengabdian kepada mitra LP2MB. Kegiatan Penyusunan indikator dan instrument program pengabdian. Penetapan tim pelaksana program pengabdian sesuai dengan kepakarannya. Diskusi/Pembekalan TIM dalam hal pelaksanaan teknis. Pelaksanaan: mengembangkan isi dan web promosi, melaksanakan workshop/diskusi kelompok berkaitan dengan penggunaan media promosi berbasis web dan LP2MB membantu menyiapkan tempat dan peralatan serta hadir pada seluruh rangkaian pelatihan. Mengembangkan web promosi yang mengintegrasikan strategi promosi campuran (mix marketing) untuk meningkatkan nilai tambah desa wisata kampung megalit Bena. Melatih operator Mitra LP2MB untuk menangani operasional web secara berkelanjutan dan memonitoring mitra dalam implementasi web promosi. Dalam pemantauan yang akan dilakukan adalah Pemantauan operator mitra dalam pengoperasian web dan pemutahiran konten promosi. Sedangkan dalam evaluasi yang dilakukan adalah evaluasi seluruh pelaksanaan program untuk penyempurnaan serta memberikan saran perbaikan.

Tahap 1, sosialisasi yang dihadiri LP2MB terhadap substansi pengabdian dan menginformasikan program pemerintah dalam pengabdian yang dilaksanakan perguruan tinggi. Tahap Persiapan. Pengusul menyiapkan seluruh persiapan dalam rangka pengabdian ini. Kemudian dalam Perencanaan melakukan sosialisasi program pengabdian kepada mitra LP2MB. Kegiatan Penyusunan indikator dan instrument program pengabdian. Penetapan tim pelaksana program pengabdian sesuai dengan kepakarannya. Diskusi/Pembekalan TIM dalam hal pelaksanaan teknis. Pelaksanaan: mengembangkan isi dan web promosi, melaksanakan workshop/diskusi kelompok berkaitan dengan penggunaan media promosi berbasis web dan LP2MB membantu menyiapkan tempat dan peralatan serta hadir pada seluruh rangkaian pelatihan. Mengembangkan web promosi yang mengintegrasikan strategi promosi campuran (mix marketing) untuk meningkatkan nilai tambah desa wisata kampung megalit Bena. Melatih operator Mitra LP2MB untuk menangani operasional web secara berkelanjutan dan memonitoring mitra dalam implementasi web promosi. Dalam pemantauan yang akan dilakukan adalah Pemantauan operator mitra dalam pengoperasian web dan pemutahiran konten promosi. Sedangkan dalam evaluasi yang dilakukan adalah evaluasi seluruh pelaksanaan program untuk penyempurnaan serta memberikan saran perbaikan.

Partisipasi mitra LP2MB sangat penting untuk keberhasilan program pengabdian terkait pengembangan web promosi. Dengan melibatkan mitra secara aktif, program dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien. Adapun bentuk partisipasi kelompok LP2MB sebagai mitra dalam setiap tahap program adalah (i) Pengembangan Web Promosi: LP2MB Memberikan

masukan tentang konten dan desain website. LP2MB Menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan untuk website tentang sejarah, keunikan dan kearifan lokal kampung megalit Bena. Membantu dalam pengujian dan validasi website; (ii) Pelaksanaan: LP2MB ikut serta mensosialisasikan website kepada masyarakat. Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara menggunakan website. Membantu dalam pengelolaan website dan (iii) Pemantauan dan Evaluasi: Memberikan masukan tentang kinerja website. Membantu dalam pengumpulan data dan informasi untuk evaluasi. Memberikan masukan tentang hasil evaluasi dan rekomendasi untuk perbaikan.

Setelah di identifikasi potensi dan peluang. Masalah-masalah yang diproyeksikan dari keunikan kampung megalit Bena sepertinya beragam. Ada permasalahan yang tidak bisa ditangani langsung oleh kelompok seperti pemanfaatan hasil-hasil kajian dalam penelitian. Cagar budaya terkait batu megalitikum yang melibatkan arekolog, penyusunan rencana pengembangan dan pembangunan fasilitas terpadu. Tabel 1. Merangkuan permasalahan dengan sifatnya masing-masing.

Tabel 1. Permasalahan umum dan Sifat-sifatnya

Masalah	Sifat Prioritas
<ul style="list-style-type: none"> • Hasil-hasil penelitian yang dilakukan dampaknya terhadap masyarakat belum signifikan. • Sebagai sarana edukasi dan promosi keunikan kampung megalit Bena belum mengadopsi dan mengoptimalkan teknologi informasi dan komunikasi • Ada beberapa rumah adat diperuntukkan untuk rumah singgah tetapi minim informasi yang tersaji. • Ada kelompok tenun tetapi jumlah sedikit dan minim pembinaan. • Rumah adat, batu megalitikum dan kearifan lokal belum dimanfaatkan optimal Sebagai media pendidikan dan pembelajaran • Belum dijadikan media pembelajaran yang memberikan kesadaran budaya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mendesak tetapi penting. Memfokus penelitian terapan agar bisa dimanfaatkan masyarakat. • Mendesak dan Penting. Membuat display informasi berbasis web multimedia hasil penelitian sebagai rujukan penelitian berikutnya. Perlu pengambilan data-data berbasis audiovisual agar lebih bermakna. • Mendesak dan penting. Belum tersosialisasi ke pengunjung bawah beberapa rumah adat bisa dijadikan rumah singgah atau bermalam. Padahal hal ini dapat dirasakan langsung manfaatnya oleh pemilik rumah sebagai anggota kelompok. • Mendesak dan penting. Pembinaan bagi pengerajin untuk meningkatkan kualitas dan promosi • Penting tetapi tidak mendesak. Edukasi terhadap masyarakat harus selalu didengarkan

<ul style="list-style-type: none"> • Arekelogi belum diidentifikasi, minim data arkeologi sehingga belum ada informasi yang valid bagi pengunjung baik yang dipajang maupun diakses secara luas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mendesak tetapi penting. Dinas kebudayaan dan peneliti lebih banyak menggali data untuk warisan benda tak berwujud dan dibuat dapat diakses secara luas
<ul style="list-style-type: none"> • Belum ada rencana yang komprehensif terutama ekowisata dan geowisata. Sebagai media edukasi, • belum ada sarana promosi yang cepat dan bisa diakses langsung. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penting dan mendesak. Membuat rencana aksi yang holistik antar departemen di pemerintah daerah. • Mendesak dan penting. Membuat informasi yang akurat dan valid berbasis web agar bisa diakses dengan cepat
<ul style="list-style-type: none"> • Kearifan lokal sebagai identitas budaya dan kekayaan lokal belum terdata dan terdokumentasi dengan baik apalagi dapat diakses secara luas dan real time. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendesak dan penting Membuat data base multimedia yang valid akurat dan terakses global sebagai bahan rujukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan tujuan pengabdian yang dilaksanakan serta berpatokan pada rencana kerja yang telah dibuat maka jenis pekerjaan yang dilaksanakan dalam pengabdian ini adalah Sosialisasi Pendahuluan, Pengumpulan data awal, Pengembangan web (skripting, take video drone, wawancara video, pengumpulan materi, setup web pada cpanel, uji domain dan hosting, setup materi uji web), Pelatihan manajemen promosi dan teknologi transfer, Pemantauan kinerja web, Evaluasi dan Laporan dan publikasi.

Luaran yang telah dicapai dari pengabdian Membangun Desa Wisata Berkelanjutan Kampung Megalit Bena: Memanfaatkan Kearifan Lokal dan Keunikan Budaya Lokal Melalui Promosi Video Drone berbasis Web Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat adalah sebagai berikut. (1) Website promosi yang dapat diakses pada <http://megameglith.info>, (2) Artikel terpublikasi pada jurnal terindeks SINTA, (3) Publikasi Pada Media Massa, (4) Rekognisi Mahasiswa, (5) Poster, (6) Video Kegiatan, (7) Pemahaman tentang promosi web dan (7) Jangkauan promosi bena ke beberapa negara sudah meningkat.

Pada sosialisasi awal telah dilakukan dengan bertemu langsung dengan ketua pengelola P2MB, petugas jaga dan staff di kantor pengelola. Sosialisasi di maksudkan untuk menyapaian tujuan pengabdian dan manfaat pengabdian serta bagaimana kelompok pengelola terlibat dalam kegiatan ini. Begitupun pengumpulan data awal terkait pengabdian ini untuk memperkuat informasi yang akan dimuat beberapa bagian telah dilakukan khususnya dengan para tokoh-tokoh adat atau pua adat. Wawancara dilakukan terhadap mereka pada

lingkungan internal pengelola dan diluar pengelola. Diluar pengelola ini seperti aparat desa, masyarakat dan tentunya juga penunjang.

Pada pengembangan web sebagai platform untuk mewadahi seluruh data informasi terdiri dari banyak kegiatan. Sub kegiatan pada tahap ini adalah sebagai berikut. (1) pengambilan gambar video dengan drone, (2) editing video, (3) assembling beberapa video yang relevan, (4) export video dengan format yang sesuai, (5) mengambil data dan wawancara dari berbagai sumber, (6) kompilasi data dan informasi, (7) mengubah format data informasi untuk web, (8) mengambil data gambar diam serta editing, (9) membuat domain, (10) mengurus hosting, (11) mensetup domain dan hosting, (12) menginstal web, (13) menata menu, (14) posting materi, Uji coba penambian web, (15) revisi dan pemutahiran. Pelatihan manajemen promosi dan teknologi transfer. Pelatihan ini dilaksanakan setelah website promosi diselesaikan yang bisa diakses pada url: <https://www.benamegalit.info>. Peserta yang terlibat dalam penelitian ini adalah kelompok pengelola pariwisata Bena. Demikian pula teknologi transfers yang dilaksanakan adalah bentuk teknologi yang bisa ditransfer kepada masyarakat. Bentuk teknologi itu seperti prosedur operasional web dan promosi.

Delivery Penerapan Produk Teknologi Dan Inovasi Ke Masyarakat

Delivery produk, secara sederhana, adalah proses pengiriman barang atau produk dari penjual ke pembeli. Namun, di era digital seperti sekarang, delivery produk telah mengalami transformasi yang signifikan. Perubahan dari tradisional ke modern: Dulu, delivery produk seringkali dilakukan secara manual, menggunakan kendaraan pribadi atau angkutan umum. Kini, dengan adanya teknologi, proses delivery menjadi lebih efisien dan cepat. Platform online: Munculnya berbagai platform online seperti e-commerce, marketplace, dan aplikasi pengiriman, memudahkan konsumen untuk memesan produk dan melacak pengiriman. Logistik yang kompleks: Di balik kemudahan yang kita rasakan, terdapat sistem logistik yang kompleks yang melibatkan berbagai pihak seperti kurir, gudang, dan sistem pelacakan. Penerapan produk dan inovasi teknologi dalam kehidupan masyarakat memiliki dampak yang sangat luas, terutama dalam hal. Kemudahan akses, pilihan produk, efisiensi waktu, transparansi dan pertumbuhan ekonomi. Sedangkan inovasi dalam delivery produk telah mengubah wajah industri delivery produk antara lain: penggunaan drone delivery, robot delivery, lockers delivery dan augmented reality. Terkait dengan pengabdian ini yang dimaksudkan dengan delivery penerapan produk adalah sistem yang digunakan dalam mendeliveri media promosi berbasis web kepada Kelompok pengelola yang kemudian ditargetkan untuk masyarakat umum.

Produk Teknologi Dan Inovasi (Hard Dan Soft)

Teknologi dan inovasi yang bisa diterapkan dalam pengembangan media promosi video drone berbasis web untuk Kampung Adat Megalit Bena, adalah sebagai berikut. Teknologi Dasar: Inovasi yang bisa diterapkan seperti: Video 360 Derajat: Dengan menggunakan drone yang dilengkapi kamera 360 derajat, Anda dapat menciptakan video interaktif yang memungkinkan penonton menjelajahi lingkungan Kampung Adat Megalit Bena secara virtual. Augmented Reality (AR): Integrasikan AR ke dalam video untuk memberikan pengalaman yang lebih imersif. Misalnya, penonton dapat mengarahkan kamera ponsel mereka ke gambar tertentu pada website dan melihat visualisasi 3D dari bangunan atau artefak di kampus. Virtual Reality (VR): Buatlah pengalaman VR yang memungkinkan penonton seolah-olah sedang berjalan-jalan di sekitar kampus. Ini sangat efektif untuk memberikan gambaran yang lebih nyata

tentang keindahan dan keunikan kampus. Live Streaming: live streaming dari drone untuk acara-acara khusus di kampus, seperti upacara adat atau festival. Hal ini akan menarik minat penonton yang lebih luas dan menciptakan rasa keterlibatan yang lebih tinggi. Analisis Data: data analitik untuk mengukur efektivitas video promosi, seperti jumlah penonton, durasi tontonan, dan tingkat keterlibatan. Data ini dapat digunakan untuk mengoptimalkan strategi promosi di masa mendatang.

Penerapan Teknologi Dan Inovasi Kepada Masyarakat (Relevansi Dan Partisipasi Masyarakat)

Pengembangan media promosi video drone berbasis web untuk Kampung Adat Megalit Bena merupakan sebuah inisiatif yang sangat relevan dan memiliki potensi dampak yang signifikan, baik bagi masyarakat setempat maupun bagi dunia pariwisata. Berikut adalah beberapa alasan yang mendukung relevansi pengabdian ini seperti misalnya: pelestarian budaya dan sejarah, pembangunan berkelanjutan, pemanfaatan teknologi untuk pembangunan dan sinergi dengan tujuan pembangunan berkelanjutan dan relevansi pengabdian dalam konteks akademik.

Partisipasi mitra LP2MB sangat penting untuk keberhasilan program pengabdian terkait pengembangan web promosi. Dengan melibatkan mitra secara aktif, program dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien. Adapun bentuk partisipasi kelompok LP2MB sebagai mitra dalam setiap tahap program adalah (i) Pengembangan Web Promosi: LP2MB Memberikan masukan tentang konten dan desain website. LP2MB Menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan untuk website tentang sejarah, keunikan dan kearifan lokal kampung megalit Bena. Membantu dalam pengujian dan validasi website; (ii) Pelaksanaan: LP2MB ikut serta mensosialisasikan website kepada masyarakat. Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara menggunakan website. Membantu dalam pengelolaan website dan (iii) Pemantauan dan Evaluasi: Memberikan masukan tentang kinerja website. Membantu dalam pengumpulan data dan informasi untuk evaluasi. Memberikan masukan tentang hasil evaluasi dan rekomendasi untuk perbaikan

Impact (Kebermanfaatan Dan Produktivitas)

Adapun kebermanfaatan dan produktivitas dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut. (1) Meningkatkan Visibilitas: Video drone dapat menarik perhatian lebih banyak orang terhadap Kampung Adat Megalit Bena; (2) Mendorong Minat Kunjungan: Video yang menarik dapat mendorong calon mahasiswa atau wisatawan untuk mengunjungi kampus secara langsung; (3) Memperkuat Branding: Video promosi yang konsisten dapat membangun citra yang kuat dan positif bagi kampung adat Bena. Dan (4) Meningkatkan Keterlibatan: Fitur interaktif dan personalisasi dapat meningkatkan keterlibatan penonton dengan konten video. Dengan menggabungkan teknologi terkini dan kreativitas, Anda dapat menciptakan video promosi yang tidak hanya informatif tetapi juga menghibur dan menginspirasi. (5) web yang sudah bisa dikembangkan, sudah bisa diakses dan berdampak positif bagi masyarakat. Web telah dimanfaatkan untuk memperoleh informasi dan dimanfaatkan sebagai media sekaligus sumber belajar tentang tradisi dan budaya adat Bena. Per 1 Desember web www.megalit.info sudah diakses oleh 21 negara dengan ruang lingkup seperti tersaji pada Gambar 1 dan 2.

[OVERVIEW](#) | [DETAILS](#) | [TODAY](#) | [YESTERDAY](#) | [HISTORY](#) | [FLAG MAP](#) | [UPGRADE](#)

[* Create a free counter!](#)

[Log in to Flag Counter Management](#)

Countries 1 - 21 of 21. [Missing Countries](#) | [Missing Regions](#)

Newest Region: Nevada, United States (10/51)

Country	Visitors ↓	Last New Visitor
1. Indonesia	329	2 minutes ago
2. United States	76	19 hours ago
3. Germany	43	November 28, 2024
4. Netherlands	5	December 4, 2024
5. Ireland	5	November 20, 2024
6. Canada	5	November 18, 2024
7. Saudi Arabia	5	October 23, 2024
8. Russia	4	December 8, 2024
9. Singapore	4	November 23, 2024
10. France	4	November 20, 2024
11. Finland	2	November 21, 2024
12. Belgium	2	October 22, 2024
13. Malaysia	1	October 30, 2024
14. China	1	October 29, 2024
15. Italy	1	October 22, 2024
16. Australia	1	October 22, 2024
17. Israel	1	October 22, 2024
18. Denmark	1	October 21, 2024
19. Mexico	1	October 20, 2024
20. India	1	October 19, 2024
21. Spain	1	October 19, 2024

Gambar 1. Daftar Negara Yang mengakses www.benamegalit.info



Sebaran Geografis Negara yang mengakses website www.benamegalit.info

DAFTAR PUSTAKA

1. Tandafatu MC. Makna Simbolik Pada Arsitektur Rumah Adat Bena Di Kabupaten Ngada. *J Nusa Nipa Indones*. 2023;17–23.
2. Muharto. *Pariwisata Berkelanjutan: Kombinasi Strategi Dan Paradigma Pembangunan Berkelanjutan*. Yogyakarta: Deepublish; 2020.
3. Kadafi MR. Bentuk Arsitektur Interior Rumah Adat Kampung Bena , Kabupaten Ngada , Provinsi Nusa Tenggara Timur. 2018;40.
4. Osin RF, Rizky I, Kusuma W, Suryawati DA. Strategi Pengembangan Objek Wisata Kampung Tradisional Bena Kabupaten Ngada-Flores Nusa Tenggara Timur (Ntt). 2019;14(1):60–5.
5. Tunggul F, Sasongko I, Reza M. Pengembangan Situs Megalitikum Untuk Wisata Budaya Di Lembah Behoa Kecamatan Lore Tengah Kabupaten Poso. 2018;1:17.
6. Prasetyo B. *Megalitik, Fenomena yang Berkembang di Indonesia*. 2015. 477 p.
7. Bena AK. Kajian Tradisi Membangun Rumah. 2022;5:161–7.
8. Ahmad H, Soeprabowati TR, Purnaweni H. Kearifan Tradisi Budaya Sebagai Sarana Pelestarian Lingkungan Serta Potensi Ekowisata Pada Komunitas Masyarakat Di Sekitar Hutan Lindung Petungkriyono (Studi Kasus Nyadran Gebyog). *Pringgitan*. 2022;3(2):68.
9. Chambers R. The Origins and Practice of Rural Appraisal. *World Dev* [Internet]. 1994;22(7):953–69. Available from: <http://www.ircwash.org/sites/default/files/125-94OR-16929.pdf>
10. Ramanathan K. *An Overview of Technology Transfer and Technology Transfer Models*. Chemistry (Easton). 2011;28